

PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN BEBAN PAJAK TANGGUHAN TERHADAP MANAJEMEN LABA (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020)

Yovita Kiik¹, Hartini Prasetyaning Pawestri², Zainudin³

¹Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Widnyagama Malang, Email
:yovitakiik@gmail.com

²Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Widnyagama Malang, Email
:tiningharun@gmail.com

³Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Widnyagama Malang, Email
:zponcolimo@gmail.com

Presenting Author: yovitakiik@gmail.com;
*Corresponding Author: yovitakiik@gmail.com

Abstrak

Manajemen laba merupakan perilaku manajemen yang mengatur laba sesuai dengan tujuan dari manajemen perusahaan. Prinsip Akuntansi Berterima Umum memberikan fleksibilitas kepada pihak manajemen untuk pemilihan metode atau kebijakan akuntansi dalam melaporkan laba selama tidak menyimpang Standar Akuntansi Keuangan. Namun dengan adanya penguasaan lebih fleksibilitas yang diberikan oleh pemilik perusahaan menjadikan seorang manajer mendapatkan peluang melakukan praktik pengelolaan laba untuk tujuan tertentu yang dikenal dengan istilah manajemen laba (earnings management). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial dan beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba. Teknik analisis data yang digunakan adalah Regresi Linear Berganda. Pengambilan sampel diambil menggunakan metode purposive sampling. Sebanyak 11 perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020 di jadikan sampel. Hasil penelitian ini menunjukkan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, sedangkan beban pajak tangguhan berpengaruh terhadap manajemen laba. Secara simultan kepemilikan manajerial dan beban pajak tangguhan berpengaruh terhadap manajemen laba.

Kata Kunci: beban pajak tangguhan, kepemilikan manajerial, manajemen laba

Abstract

Earnings management is management behavior that regulates earnings in accordance with the objectives of company management. Generally Accepted Accounting Principles provide flexibility to the management for the selection of accounting methods or policies in reporting earnings as long as they do not deviate from Financial Accounting Standards. However, with the more flexibility provided by the owner of the company, a manager has the opportunity to practice earnings management for certain purposes, known as earnings management. The purpose of this study was to determine the effect of managerial ownership and deferred tax expense on earnings management. The data analysis technique used is Multiple Linear Regression. Sampling was taken using the purposive sampling method. A total of 11 manufacturing companies in the consumer goods industry sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2020 period were sampled. The results of this study indicate that managerial ownership has no effect on earnings management, while deferred tax expense affects earnings management. Simultaneously managerial ownership and deferred tax expense affect earnings management.

Keywords: deferred tax expense, managerial ownership, earnings management

PENDAHULUAN

Manajemen laba merupakan perilaku manajemen yang mengatur laba sesuai dengan tujuan dari manajemen perusahaan. Prinsip Akuntansi Berterima Umum memberikan fleksibilitas kepada pihak manajemen untuk pemilihan metode atau kebijakan akuntansi dalam melaporkan laba selama tidak menyimpang Standar Akuntansi Keuangan. Namun dengan adanya penguasaan lebih fleksibilitas yang diberikan oleh pemilik perusahaan menjadikan seorang manajer mendapatkan peluang melakukan praktik pengelolaan laba untuk tujuan tertentu yang dikenal dengan istilah manajemen laba (earnings management). Dapat dilihat dari kenyataannya akhir-akhir ini laporan keuangan telah menjadi suatu isu utama sebagai sumber dari penyalahgunaan informasi yang merugikan berbagai pihak yang berkepentingan di dalam suatu perusahaan. Pada dasarnya, tujuan umum dari suatu perusahaan adalah mengembangkan usahanya dan memberikan kemakmuran yang maksimal kepada para pemegang sahamnya. Konsep earning management di atas menggunakan pendekatan teori keagenan (agency theory). Menurut teori keagenan, konflik antara prinsipal dan agen dapat dikurangi dengan mensejajarkan kepentingan antara prinsipal dan agen. Kehadiran kepemilikan saham oleh manajerial (insider ownership) dapat digunakan untuk mengurangi agency cost yang berpotensi timbul, karena dengan memiliki saham perusahaan diharapkan manajer merasakan langsung manfaat dari setiap keputusan yang diambilnya. Kepemilikan manajerial merupakan situasi dimana manajer memiliki saham perusahaan atau dengan kata lain manajer tersebut sekaligus sebagai pemegang saham perusahaan. Konflik keagenan bias dikurangi bila manajer mempunyai kepemilikan saham dalam perusahaan. Struktur kepemilikan menjadi penting dalam teori keagenan karena sebagian besar argumentasi konflik keagenan disebabkan oleh adanya pemisahan kepemilikan dan pengelolaan. Dengan meningkatkan kepemilikan saham manajer, diharapkan manajer akan bertindak sesuai dengan keinginan pemegang saham karena manajer akan termotivasi untuk meningkatkan kerja. Selain kepemilikan manajerial terdapat faktor lain yang dapat menimbulkan manajemen laba oleh manajer, yaitu beban pajak tangguhan. Menurut Philips, Pincus dan Rego (2003) beban pajak tangguhan adalah beban yang timbul akibat perbedaan temporer antara laba akuntansi (yaitu laba dalam laporan keuangan untuk kepentingan pihak eksternal) dengan laba fiskal (laba yang digunakan sebagai dasar perhitungan pajak). Beban pajak tangguhan timbul karena adanya perbedaan temporer laba akuntansi dengan laba fiskal yang digunakan sebagai dasar perhitungan pajak.

A. Rumusan masalah

- (1) Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh secara parsial terhadap manajemen laba pada manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- (2) Apakah beban pajak tangguhan berpengaruh secara parsial terhadap manajemen laba pada manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- (3) Apakah kepemilikan manajerial dan beban pajak tangguhan secara simultan berpengaruh terhadap manajemen laba pada manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

B. Tujuan Masalah

1. Untuk mengetahui secara parsial apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap manajemen laba pada manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

2. Untuk mengetahui secara parsial apakah beban pajak tangguhan berpengaruh terhadap manajemen laba pada manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui apakah kepemilikan manajerial dan beban pajak tangguhan secara simultan berpengaruh terhadap manajemen laba pada manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

KAJIAN PUSTAKA

Penelitian terdahulu Reza Hangga Dewa Kumala Putra, Ketut Sunarta, Haqi Fadillah yang pernah mengkaji bahwa beban pajak tangguhan berpengaruh terhadap manajemen laba. Ghafara Mawaridi Mazini Tundjung, Haryanto yang menyatakan bahwa Berdasarkan pengujian dan analisis hipotesis dapat disimpulkan bahwa hanya variabel beban pajak tangguhan yang berpengaruh signifikan negatif terhadap manajemen laba. Hasil penelitian tersebut mendukung teori agensi bahwa konflik agensi disebabkan karena kurangnya pengawasan yang mengakibatkan tidak seimbang informasi yang dimiliki pihak prinsipal dengan pihak agen. Untuk meminimalisir konflik, diperlukan wakil dari prinsipal yang bertugas mengawasi kinerja manajemen. Joko Purwanto Nugroh hasil penelitian menunjukkan Hasil pengujian pada hipotesis pertama menunjukkan beban pajak tangguhan berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba. Semakin tinggi beban pajak tangguhan maka semakin besar perusahaan melakukan manajemen laba untuk menghindari kerugian.

Landasan Teori

- a. Teori keagenan merupakan dasar yang digunakan dalam memahami tata kelola perusahaan. Salno dan Baridwan (2000) menyatakan bahwa penjelasan mengenai manajemen laba tidak terlepas dari teori keagenan (agency theory). Dalam teori keagenan ini menjelaskan bahwa seluruh individu bertindak atas kepentingan mereka sendiri.
- b. Struktur kepemilikan adalah komposisi modal antara hutang dan ekuitas termasuk juga proporsi antara kepemilikan saham insider shareholders dan outsider shareholders, (Haryono,2005). Struktur kepemilikan merupakan pemisahan antara pemilik perusahaan (pemegang saham) dan manajer perusahaan.
- c. Kepemilikan manajerial adalah proporsi pemegang saham dari pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan (direktur dan komisaris) (Diyah dan Erman, 2009). Dengan adanya kepemilikan manajemen dalam sebuah perusahaan akan menimbulkan dugaan yang menarik bahwa nilai perusahaan meningkat sebagai akibat kepemilikan manajemen yang meningkat.
- d. Beban pajak tangguhan adalah beban yang timbul akibat perbedaan temporer antara laba akuntansi (laba dalam laporan keuangan untuk pihak eksternal) dengan laba fiskal (laba yang digunakan sebagai dasar perhitungan pajak).
- e. Tindakan yang dilakukan melalui pilihan kebijakan akuntansi untuk memperoleh tujuan tertentu, misalnya untuk memenuhi kepentingan sendiri atau meningkatkan nilai pasar perusahaan disebut Manajemen Laba (Scott, 2003).

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian Kuantitatif:

(1) Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Bursa efek indonesia dipilih karena memperdagangkan surat berharga yang lengkap dari perusahaan yang terdaftar di Indonesia melalui Bursa Efek Indonesia.

(2) Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), yang menyajikan laporan keuangan disitus *resminya* www.idx.co.id (*annual report*) sedangkan periode penelitian ini digunakan empat tahun terakhir yaitu tahun 2017 sampai tahun 2020.

(3) Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan- perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 sampai 2020 yang telah memenuhi kriteria peneliti.

(4) Jenis dan Sumber Data; Teknik Pengumpulan Data

Jenis data pada penelitian ini yaitu data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2018 yang sudah dipublikasikan di website resmi BEI yaitu, www.idx.co.id. BEI di pilih sebab BEI adalah bursa efek terbesar serta representasi di Indonesia, tahun 2017 sampai dengan tahun 2020 dinilai mampu mewakili kondisi BEI yang stabil.

Sumber data pada penelitian ini yaitu data eksternal yang merupakan data yang berasal dari luar perusahaan atau instansi. Pada penelitian ini data eksternal dari website resmi Bursa Efek Indonesia yakni, www.idx.co.id.

Pada tahapan ini peneliti menggunakan metode purposive sampling yaitu, menentukan sampel dengan kriteria yang ditetapkan peneliti. Berikut kriterianya:

1. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2020.
2. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap selama periode 2017 sampai 2020.
3. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang memiliki kepemilikan manajerial selama tahun 2017-2020.
4. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang memiliki beban pajak tangguhan selama periode pengamatan
5. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI yang mendapatkan laba selama tahun pengamatan.

(5) Definisi Operasional Variabel

1. Variabel independen (X)

a. Kepemilikan manajerial (X₁)

Kepemilikan manajerial diukur dengan proporsi kepemilikan saham yang dimiliki manajer, direksi, komisaris maupun pihak lain yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan. Variabel ini digunakan untuk mengetahui manfaat kepemilikan manajemen dalam mengurangi konflik keagenan. Dalam penelitian ini kepemilikan manajerial diukur dengan rumus yang dikembangkan oleh Saffudin (2011), sebagai berikut:

$$\text{Kepemilikan} = \frac{\text{Jumlah Saham Manajerial}}{\text{Jumlah Saham Yang Beredar}} \times 100\%$$

b. Beban pajak tangguhan (X₂)

Munculnya beban karena beda temporer laba akuntansi dengan laba fiskal, disini laba akuntansi cenderung mendominasi dari laba fiskal (Herdawati, 2015).

$$\text{DTE it} = \frac{\text{Deffered Tax Expense it}}{\text{Total Asset it} - 1}$$

- c. Variabel dependen Manajemen Laba (Y)

Manajemen laba ialah campur tangan dalam proses pelaporan keuangan eksternal dengan memiliki tujuan untuk menguntungkan diri sendiri. manajemen laba ialah salah satu faktor yang dapat mengurangi kredibilitas laporan keuangan, manajemen laba menambah bias dalam laporan keuangan dan dapat mengganggu pemakai laporan keuangan yang mempercayai angka laba hasil rekayasa tersebut sebagai angka laba tanpa rekayasa (Rahmawati, *et al.*, 2006).

$$\text{Scaled Earning Changes } it = \frac{\text{Net Income } it - \text{Net Income } i(t-1)}{\text{Market Value of Equity } i(t-1)}$$

- (7) Analisis Data.

Teknik analisis yakni menggunakan statistik deskriptif dan metode regresi logistik. Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data yang bersifat kuantitatif menjadi data kualitatif guna memberikan kemudahan dalam menginterpretasikannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

- Uji statistik deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
BPT	44	-.0001	.8496	.172145	.2553083
KM	44	-.0091	.0197	.001611	.0055695
ML	44	2.6296	17497.00	397.53	2637.79
Valid N (listwise)	44				

Berdasarkan tabel 4.6 diatas menunjukkan bahwa jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 44 yang terdiri dari 11 perusahaan dari tahun 2017 sampai tahun 2020. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu manajemen laba, sedangkan variabel independen dalam penelitian ini yaitu kepemilikan manajerial dan beban pajak tangguhan.

- Uji asumsi klasik
 1. Uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		44
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2588.76156862
Most Extreme Differences	Absolute	.360
	Positive	.360
	Negative	-.321
Test Statistic		.360
Asymp. Sig. (2-tailed)		.220 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai Kolmogorov-smirnov variabel Kepemilikan Manajerial dan Beban Pajak Tangguhan telah terdistribusi secara

normal karena masing-masing dari variabel memiliki probabilitas lebih dari 0,05 (5%). Nilai variabel yang memenuhi standar yang ditetapkan dapat pada baris *Asymp.sig. (2-tailed)*. Dari tabel tersebut terdapat nilai *Asymp.sig. (2-tailed)* = 0,220 atau (22,0%). Dari nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai *Asymp.sig (2-tailed)* lebih besar dari 0,05 yang berarti variabel telah terdistribusi secara normal.

2. Uji multikoloniearitas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
KM (X ₁)	,480	2,084
BPT (X ₂)	,461	2,167

Pada tabel 4.8 diatas maka dapat dilihat bahwa variabel kepemilikan manajerial memiliki nilai *tolerance* sebesar 0.480 dan nilai VIF sebesar 2.084. Dan variabel beban pajak tangguhan memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,461 dan nilai VIF sebesar 2,167. Maka dapat disimpulkan dari hasil uji diatas kedua variabel tersebut tidak ada terjadi multikolinearitas dikarenakan nilai *tolerance* lebih dari 0.10 dan nilai VIF dari kedua variabel diatas kurang dari 10.

3. Uji auto korelasi

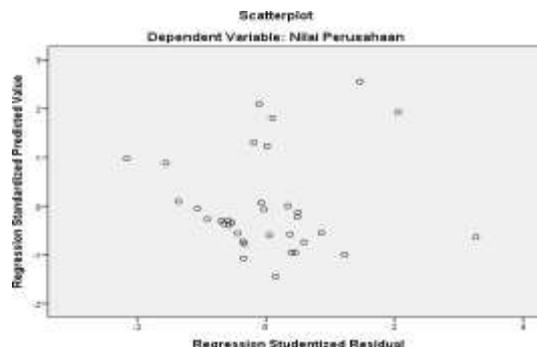
Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.192 ^a	.370	.587	2651.15	2.168

a. Predictors: (Constant), X₂, X₁

b. Dependent Variable: Y

Diperoleh dari tabel 4.9 diatas diketahui nilai *Durbin-Watson* yaitu 2,168 maka dapat disimpulkan bahwa terjadi autokorelasi positif dalam penelitian ini.

4. Uji heteroskedastisitas



Dari hasil output SPSS versi 26 (gambar scarterplot) diatas, didapat titik-titik yang menyebar dan tidak membentuk pola yang teratur dan titik tesebut menyebar diatas dan dibawah angka 0. Jadi, kesimpulannya adalah variabel bebas tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

- Uji analisis regresi linear berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1 (Constant)	705,420	499,018
X ₁	-2859,718	2331,335
X ₂	114439,154	106868,856

Dapat ditemukan persamaan regresinya berdasarkan kolom B yang merupakan koefisien regresi tiap variabelnya. Jadi persamaan regresinya adalah sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + e$$

$$Y = 705,420 + (-2859,718)X_1 + (114439,154)X_2$$

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar 705,420 artinya apabila Kepemilikan Manajerial dan Beban Pajak Tangguhan nilainya 705,420 maka Manajemen Laba adalah 705,420.
- 2) Koefisien regresi variabel Kepemilikan Manajerial sebesar -2859,718 artinya apabila Kepemilikan Manajerial dinaikan 1% maka Manajemen Laba mengalami penurunan sebesar -2859,7 dengan asumsi bahwa variabel independen lain nilainya tetap.
- 3) Koefisien regresi variabel Beban Pajak Tangguhan sebesar 114439,154 artinya apabila Beban Pajak Tangguhan dinaikan 1% maka Manajemen Laba akan mengalami kenaikan sebesar 114439,154 dengan asumsi bahwa variabel independen lain nilainya tetap.

- Uji pasrsial (t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	705,420	499,018		1,414	,165
X ₁	-2859,718	2331,335	,277	1,227	,227
X ₂	114439,154	106868,856	,557	3,118	,003

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel 4.11 diatas maka dapat dijelaskan :

1. Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Manajemen Laba
 Dari tabel 4.11 dapat diketahui bahwa Kepemilikan Manajerial yang diukur memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,2527 < 1,682$ dengan nilai signifikansi $0,227 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Kepemilikan Manajerial (X₁) terhadap Manajemen Laba (Y) tidak berpengaruh secara signifikan, maka kesimpulannya adalah H₁ ditolak.
2. Pengaruh Beban Pajak Tangguhan terhadap Manajemen Laba
 Berdasarkan hasil tabel 4.11 dapat ditarik kesimpulan bahwa beban pajak tangguhan pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba dengan tingkat signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$.
 Dari tabel 4.11 dapat diketahui bahwa Beban Pajak Tangguhan yang diukur memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,118 > 1,682$ dengan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Beban Pajak Tangguhan (X₂) terhadap Manajemen Laba (Y) berpengaruh positif dan signifikan, maka kesimpulannya adalah H₂ diterima.

- Uji simultan (f)

ANOVA ^a						
Model	Sum of Squares		Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	110189	2	7,148	4.784	.010 ^b
	Residual	288172	41	4,369		
	Total	299191	43			
a. Dependent Variable: ML						
b. Predictors: (Constant), KM, BPT						

Berdasarkan tabel 4.12 diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikan pada uji F penelitian ini yaitu sebesar $0,010 < 0,050$. Sehingga disimpulkan bahwa Kepemilikan Manajerial dan Beban Pajak Tangguhan secara simultan berpengaruh terhadap manajemen laba.

- Uji koefisien determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.192 ^a	.370	.587	2651.15032
a. Predictors: (Constant), KM, BPT				
b. Dependent Variable: ML				

Jika dilihat dari nilai *Adjusted R Square* yang besarnya 0,587 menunjukkan bahwa proporsi pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Beban Pajak Tangguhan terhadap variabel Manajemen Laba sebesar 0,587 atau 58,7% artinya Kepemilikan Manajerial dan Beban Pajak Tangguhan memiliki proforsi pengaruh terhadap Manajemen Laba sebesar 58,7% sedangkan sisanya 41,3% ($100\% - 58,7\%$) dipengaruhi oleh variabel lainnya diluar yang diteliti.

- Pembahasan

1. Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba

Hasil penelitian mengindikasikan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, dan dalam hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba. Hal ini dapat dilihat dari nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,227 < 1,682$ dengan nilai signifikansi $0,227 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Kepemilikan Manajerial (X1) terhadap Manajemen Laba (Y) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba maka H1 ditolak.

2. Pengaruh Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen

Hasil penelitian ini mengindikasi bahwa Beban Pajak Tangguhan yang diukur dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,118 > 1,682$ dengan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Beban Pajak Tangguhan (X2) terhadap Manajemen Laba (Y) berpengaruh positif dan signifikan, maka kesimpulannya adalah H_0 diterima.

3. Pengaruh Beban Pajak Tanggahan dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kepemilikan Manajerial (X1) tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba dilihat dari t_{hitung} sebesar 1,2527 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,227. Diketahui $df = 41$ sebesar 2,019. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05, yang artinya H_0 diterima dan H_1 ditolak.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Dalam hasil uji hipotesis kedua diketahui bahwa Kepemilikan Manajerial (X1) yang diprosikan dengan persentase kepemilikan saham oleh manajerial tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2017-2020.
2. Dalam hasil uji hipotesis pertama diketahui bahwa Beban Pajak Tanggahan (X2) berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2017-2020.
3. Dalam hasil uji hipotesis ketiga diketahui bahwa Kepemilikan Manajerial (X1) dan Beban Pajak Tanggahan (X2) secara parsial berpengaruh terhadap manajemen laba sedangkan Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2017-2020.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan diatas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan sebaiknya memperbaiki atau meningkatkan kinerja perusahaannya agar perusahaan tersebut dapat meningkatkan laba perusahaan dapat dinilai dari keuntungan yang diperoleh perusahaan semakin tinggi laba maka manajemen laba baik dan lebih dipertimbangkan oleh para investor.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel bebas lainnya yang akan mempengaruhi manajemen laba seperti pada penelitian sebelumnya.

REFERENSI

- .A Gede Raka Plasa Negara dan I.D.G. Dharma Suputra .2017. Pengaruh perencanaan pajak dan beban pajak tanggahan terhadap manajemen laba.EJurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.20.3. September (2017) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia.
- Adelia Isdi Putri. 2017. PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP MANAJEMEN LABA (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2015). Skripsi. INSTITUT KEUANGAN PERBANKAN DAN INFORMATIKA ASIA.
- Aditama, F., & Purwaningsih, A. (2014). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Nonmanufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Modus ISSN. 26 (1), 33–50. <https://ojs.uajy.ac.id/index.php/modus/article/download/576/602>
- Anggraeni et al. (2017). Pengantar Sistem Informasi. Yogyakarta: ANDI.
- Almilia dan Silvy. (2006). Analisis Kebijakan Dividen dan Kebijakan Leverage terhadap

- Prediksi Kepemilikan Manajerial dengan Teknik Analisis Multinomial Logit. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*. 6 (1), hlm. 1-19.
- Agoes, Sukrisna; Trisnawati, Estralita. 2007. *Akuntansi Perpajakan*. Badan Pengawas Pasar Modal. 2002. *Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten dan Perusahaan Publik Industri Telekomunikasi*. SE-02 /PM/2002.
- Bahri, S. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis Lengkap dengan teknik Pengolahan Data SPSS*. Yogyakarta: CV ANDI OFFSET.
- Burgstahler, D. and Dichev, I. (1997). Earnings management to avoid earnings decreases and. *Journal of Accounting and Economics*.
- Bursa Efek Indonesia. 2020. *Laporan Keuangan & Tahunan*. Dalam www.idx.co.id. Diakses pada 7 Februari 2020.
- Cahya, E., & Jupri, A. (2017). The development of interactive mathematics learning material based on local wisdom. *Journal of physics: conf. Series*, 895. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/895/1/012086>.
- Cooper, Donald R., dan Pamela S. Schindler. *Business Research Methods*. New York: McGraw-Hill, 2011.
- Dimarcia, Ni Luh F. R., dan K.A. Krisnadewi. 2016. Pengaruh Diversifikasi Operasi, Leverage, dan Kepemilikan Manajerial pada Manajemen Laba. *EJurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol. 15. 3. ISSN: 2302-8556, hal 2324-2351.